

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengelolaan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil wisatawan yang datang ke Taman Ade Irma Suryani Nasution dilihat dari identitas wisatawan meliputi. Jenis kelamin lebih dari setengahnya perempuan, pendidikan kurang dari setengahnya tamatan SMA, usia lebih dari setengahnya 20-30 tahun, mata pencaharian kurang dari setengahnya karyawan swasta, jumlah pendapatan lebih dari setengahnya 1.000.000-2.000.000 juta/bulan, daerah asal wisatawan sebagian besar berasal dari Kota dan Kabupaten Cirebon. Sedangkan lama kunjungan wisatawan hampir seluruhnya tidak bermalam, intensitas kunjungan wisatawan hampir seluruhnya menjawab bukan yang pertama kali, dan sumber informasi wisatawan lebih dari setengahnya berasal dari teman atau saudara.
2. Pengelolaan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution dikelola oleh pihak swasta yaitu PT Citra Ria Indah Loka. Adapun kegiatan wisata yang dapat dilakukan meliputi wisata alam dilengkapi dengan berbagai fasilitas permainan anak dan wisata pendidikan. Dalam rangka pengembangan pariwisata upaya yang dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas objek wisata, promosi, kerjasama dengan instansi lain, dan meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pengelola.

3. Bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution secara berkelanjutan berupa menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan, menyediakan kebutuhan seperti kebutuhan makanan dan minuman maupun kebutuhan jasa. Partisipasi masyarakat dalam memisahkan sampah dan mendaur ulang sampah hanya sebagian kecil saja yang dapat dilakukan. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Selain itu, banyaknya masyarakat yang membuang limbah rumah tangga langsung ke laut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan kelestarian ekosistem pesisir.
4. Peran pemerintah dalam pengelolaan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution secara berkelanjutan berupa penyediaan infrastruktur, dan mengadakan pelatihan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan sikap kearifan lokal terhadap wiatawan dan jasa *guiding*. Akan tetapi di kawasan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution tidak terdapat adanya masyarakat sebagai *guiding*. Hal ini dikarenakan pelatihan tersebut membutuhkan biaya yang mahal sehingga masyarakat sekitar tidak mampu untuk mengikuti pelatihan tersebut.
5. Pengembangan Taman Ade Irma Suryani Nasution di Kota Cirebon Berdasarkan prinsip kepariwisataan berkelanjutan menurut WTO dan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution belum mengarah pada prinsip berkelanjutan. Karena aspek kualitas lingkungan tidak dipertahankan dan dipelihara di wilayah objek wisata. Hal ini terlihat dengan tidak adanya pengelolaan limbah rumah tangga

yang terdapat disekitar objek wisata dan berdampak terhadap kelestarian lingkungan pesisir. Selain itu kepuasan pengunjung tidak dipertahankan sehingga objek wisata tersebut akan mengalami penurunan daya jual dan popularitasnya.

B. REKOMENDASI

1. Pengelolaan pariwisata hendaknya didasarkan pada model pengelolaan pariwisata berkelanjutan, yaitu pengelolaan sumber daya pariwisata yang terbarukan, dengan memperlihatkan flora dan fauna, sumber daya air, dan pengelolaan limbah di kawasan pesisir.
2. Partisipasi masyarakat dalam memisahkan sampah dan mendaur ulang sampah seharusnya perlu ditingkatkan, yaitu dengan cara memberikan pelatihan pada masyarakat tentang usaha dari pendaur ulangan sampah menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan bisa dipasarkan di daerah objek wisata. Selain itu perlu diadakannya penyuluhan kepada masyarakat dalam pembuangan limbah rumah tangga sehingga masyarakat tidak lagi membuang limbah rumah tangganya langsung ke laut karena dapat menimbulkan masalah pada kelestarian wilayah pesisir. Adanya *reward* dari pihak pengelola objek wisata kepada masyarakat yang menjadi tauladan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan tidak membuang limbah rumah tangga langsung ke laut.
3. Pemerintah seharusnya mengeluarkan kebijakan dalam menjaga kelestaian perairan yaitu dengan menetapkan baku mutu perairan laut dalam penetapan

tata ruang berupa program pantai lestari. Program pantai lestari merupakan upaya terpadu untuk melestarikan areal pantai agar tidak terjadi kerusakan.

4. Dalam pengembangan pariwisata, hendaknya didasarkan pada *produc driven* agar tetap mempertahankan keaslian, keutuhan dan kelestarian alam di lingkungan objek wisata. Selain itu aspek kualitas lingkungan harus ditingkatkan dengan adanya MoU tentang kesepakatan bersama antara pengelola dengan pemerintah dalam hal pengelolaan limbah rumah tangga di sekitar objek wisata. Sedangkan dalam prinsip kepuasan wisatawan, harus ditingkatkan dengan cara memberikan pelayanan yang optimal dalam memenuhi kebutuhan wisatawan.

